



PENGEMBANGAN *E-MODUL* BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENGENALI MINAT DAN BAKAT

Hadi Pranoto¹, Satrio Budi Wibowo², Fikri Haikal³

^{1, 2, 3} Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro
E-mail: Hadipranoto21@gmail.com¹, Satrio.budi.wibowo.ma@gmail.com², Haikalf235@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan dan menghasilkan produk berupa *E-Modul* minat dan bakat untuk peserta didik yang dapat digunakan peserta didik untuk membantu mengetahui minat dan bakat yang sesuai dengan dirinya. Jenis penelitian ini adalah pengembangan. Subjek data adalah Dosen Universitas Muhammadiyah Metro, Guru Bimbingan dan Konseling, dan peserta didik. Prosedur pengembangan menggunakan model ADDIE. Hasil penelitian ini ialah: *E-Modul* minat dan bakat merupakan bahan pembelajaran yang dapat digunakan peserta didik dengan tujuan dapat menambah wawasan tentang materi yang ada di *E-Modul* tersebut. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan layanan untuk Guru Bimbingan dan Konseling, dan menjadi fasilitas pembelajaran untuk peserta didik dalam bahasan materi minat, dan bakat kelas X.

Kata kunci: *E-Modul*, Minat, Bakat.

Abstract

The purpose of this research is to develop and produce a product in the form of an E-Module of interests and talents for students that can be used by students to help identify interests and talents that suit them. This type of research is development. The data subjects were lecturers at the University of Muhammadiyah Metro, Guidance and Counseling Teachers, and students. The development procedure uses the ADDIE model. The results of this study are: E-Module interests and talents are learning materials that can be used by students with the aim of adding insight into the material contained in the E-Module. The results of this study can be used as service materials for Guidance and Counseling Teachers, and become learning facilities for students in discussing the material interests and talents of class X.

Keyword: *E-Module*, Interests, Talents.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pemberdayaan manusia yang sedang berkembang menuju kepribadian mandiri untuk membangun dirinya sendiri. “Pendidikan merupakan suatu peranan penting dalam hal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mendukung dalam perkembangan dan kemajuan dari setiap manusia” (Sari, dkk 2016). Manusia adalah makhluk sosial yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa, dan semua manusia diberkahi dengan potensi pikiran, perasaan dan keinginannya sendiri. Potensi diri ini, manusia harus mengenal, memahami, menyadari dan mengembangkannya. Setiap manusia dapat mengembangkan minat dan bakat sesuai dengan kemampuannya.



Minat merupakan suatu keadaan dimana seorang individu ingin memiliki sesuatu yang disukai. Minat muncul karena dorongan dalam diri individu untuk melakukan sesuatu kegiatan yang dirasa sesuai dengan keinginannya. Menurut Slameto (2010), "Minat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memiliki ketertarikan terhadap sesuatu hal yang sesuai dengan keinginannya". Ajaran agama Islam, setiap manusia memiliki keinginan yang berbeda-beda dan hal tersebut telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, surah yang mengandung arti tersebut adalah surah Al-Isra: 84, yang artinya: *"Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu akan lebih mengetahui siapa yang lebih benar dijalanannya"*. (Q.S Al-Isra: 84).

Seperti yang telah di jelaskan pada ayat di atas, bahwa dalam penciptaan setiap manusia telah diberikan banyak kemampuan atau potensi yang sesuai dengan keinginan hatinya atau lebih disebut dengan minat. Oleh sebab itu, setiap manusia harus mengembangkan bakatnya sesuai dengan minatnya. Tanpa adanya sebuah minat, manusia tidak akan bisa mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Bakat adalah potensi atau kemampuan yang dimiliki setiap manusia. Bakat muncul karena adanya minat yang menjadi faktor pendukung terjadinya sesuatu kegiatan pada individu. Menurut Moh. Ali (dalam Antika 2013: 3) "Bakat mengandung makna kemampuan bawaan yang masih bersifat potensial atau laten dan memerlukan pengembangan lebih lanjut". Menurut Woodworth dan Marquis (dalam Suryabrata, dalam Wahyuni dkk, 2013: 62) Bakat merupakan "sebuah kemampuan yang dapat berdampak baik bagi individu yang dapat mengembangkan bakatnya, dan untuk mengukur apakah bakatnya berhasil, dapat menggunakan tes uji bakat". Setiap individu yang telah diciptakan oleh Allah *Subhanahu wata'ala*, memiliki berbagai potensi dan kemampuan yang berbeda-beda antara individu satu dengan individu lainnya, tugas individu tersebut adalah untuk mengembangkan dan melakukan dengan baik sesuai dengan kemampuannya hal tersebut telah dijelaskan pada surah At-Tin: 4, Allah *Subhanahu wata'ala*, berfirman yang artinya



“*Sesungguhnya kami Telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”. (Q.S At-Tin: 4).

Ayat yang telah disebutkan di atas, Allah *Subhanahu wata'ala*, telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya adalah mempunyai kelebihan masing-masing dan berbeda antara makhluk satu dengan yang lainnya. Allah *Subhanahu wata'ala*, telah memberikan pada masing-masing manusia yaitu bawaan atau bakat, hal ini memiliki makna bahwa sebenarnya manusia memiliki pembawaan masing-masing yang telah ditentukan sejak masih dalam kandungan. Cara nya yaitu dengan mensyukurinya, seperti mengembangkan potensi yang dimilikinya agar mendapatkan hal yang baik.

Penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor yang memungkinkan terjadinya kecepatan transformasi ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Perkembangan teknologi informasi jaman sekarang semakin maju, seperti adanya perubahan dari media yang berbentuk cetak berubah menjadi media yang berbentuk non-cetak atau digital. Pengembangan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai faktor pendukungnya yaitu dengan pengembangan bahan pembelajar berupa modul cetak menjadi modul yang berbasis elektronik atau yang lebih dikenal dengan istilah *E-Modul*. Adanya modul berbasis elektronik ini diharapkan lebih memudahkan bagi peserta didik dalam belajar tanpa perlu memerlukan banyak biaya. Menurut (Dimhad, 2014) *E-Modul* merupakan “bahan ajar yang memuat satu materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensinya”. *E-Modul* merupakan suatu bentuk pembelajaran yang menggunakan sarana teknologi sebagai pendukungnya, yang tersusun secara sistematis, dan terperinci yang dapat digunakan dengan fleksibel. *E-Modul* menurut Mertasari (2010) Merupakan “pembelajaran dengan menggunakan media atau teknologi akan memberikan manfaat seperti fleksibilitas”.

Instrumen angket yang telah dibagikan oleh guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Trimurjo, bertujuan untuk menentukan ekstrakurikuler yang disediakan di sekolah. Hasil dari kegiatan tersebut, diharapkan peserta didik memiliki kemampuan serta keterampilan untuk masa yang akan datang. Namun, terdapat permasalahan yang dialami pada peserta didik yaitu kurang mengetahui secara mendalam tentang minat dan bakatnya. Akibat dari ketidaktahuan tersebut,



maka akan berdampak pada aktivitas kegiatan yang dilakukannya.

Berdasarkan hasil pra-survei yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Trimurjo kelas X dengan menggunakan teknik pengambilan data melalui angket, dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling, pembimbing ekstrakurikuler, dan peserta didik kelas X, didapatkan beberapa permasalahan diantaranya dalam proses kegiatan ekstrakurikuler terdapat beberapa peserta didik yang mengalami permasalahan yaitu belum mengetahui secara pasti minat serta bakatnya. Permasalahan tersebut akan berdampak pada peserta didik dalam jenjang karir berikutnya seperti akan mengalami kendala dalam melakukan kegiatan yang dirasa tidak cocok dengan minat dan kemampuan yang dimilikinya. Peserta didik memerlukan suatu fasilitas pembelajaran yang bertujuan untuk mengakses materi pembelajaran yang tersusun secara sistematis yang dimaksudkan untuk bisa dipelajari dimana saja dan kapan saja. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang minat dan bakat yang ada pada setiap peserta didik.

Maka dengan ini, peneliti merasa tertarik dengan hal tersebut yaitu dengan menggunakan judul penelitian “Pengembangan *E-Modul* Bimbingan dan Konseling Untuk Mengenali Minat dan Bakat Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Trimurjo Lampung Tengah”.

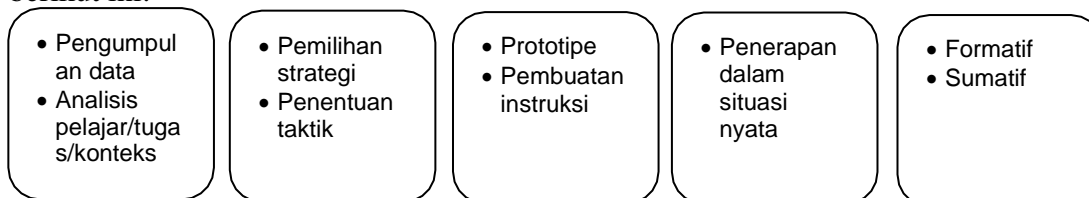
METODE PENELITIAN

Penelitian ini, penulis menggunakan metode pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk yaitu *E-Modul*. Menurut Setyosari (2012) Penelitian dan pengembangan merupakan “suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan atau menyempurnakan suatu produk yang telah ada sebelumnya menjadi lebih menarik”. Model penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki produk agar dapat memberikan penyempurnaan pada produk sebelumnya. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model pengembangan ADDIE. Menurut Branch (2009) ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Model ini merupakan konsep pengembangan untuk suatu produk pembelajaran. Produk ini berorientasi kepada kebutuhan peserta didik. Menurut Sugiyono (2012: 200) Tahapan yang ada dalam penelitian dan pengembangan ini



dibagi menjadi lima tahapan, antara lain: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Langkah-langkah model pengembangan ADDIE dapat ditinjau dari gambar berikut ini:



Gambar 1. Model ADDIE (Togala, 2013)

Menurut Sugiyono (2012: 407) menyatakan bahwa “metode *research and development* merupakan metode penelitian yang dipergunakan dengan fokus untuk menciptakan produk tertentu serta menguji efektifitas produk yang dikembangkan pada penelitian”. Data dalam penelitian dan pengembangan ini diperoleh melalui data kuantitatif dan kualitatif. Data yang didapat sebagai berikut: (a) Data kuantitatif didapatkan dari perhitungan skor pada lembarpenilaian berupa deskripsi presentase kepraktisan produk yang dilakukan oleh peserta didik kelas X, (b) Data kualitatif didapat dari hasil komentar dan saran pada lembar penilaian dari para ahli. Sedangkan hasil dari penilaian produk akan digunakan sebagai bahan untuk revisi selanjutnya.

Data yang didapat dari penelitian dan pengembangan ini dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket pengembangan diri, angket penilaian produk oleh ahli, dan angket kepraktisan produk.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Fokus Penelitian	Aspek yang ditanyakan	Deskripsi
Minat dan bakat	Cara layanan BK saat daring	
	Permasalahan peserta didik	
	Jenis layanan BK	
	Media dalam layanan BK	
	Penggunaan media efektif	
	Media pembelajaran interaktif	

Tabel 2. Kisi-kisi angket pengembangan diri peserta didik

Variabel	Fokus	Sub Fokus	No Item
----------	-------	-----------	---------



Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD)	Pengembangan Diri	Pribadi	1, 7
		Informasi tingkat lanjut	8, 15
		Karakteristik	16-18
		Karir	19-21

Tabel 3. Kisi-Kisi Lembar Penilaian *E-Modul*

Definisi Operasional Prosedur	Fokus	Sub Fokus
1. Ahli materi adalah seseorang yang paham dalam materi dan dapat memberikan validasi terhadap materi yang dibuat.	a. Kualitas isi dan tujuan	1) Tujuan materi 2) Kejelasan isi materi 3) Penggunaan bahasa dan tulisan



Definisi Operasional Prosedur	Fokus	Sub Fokus
Aspek yang digunakan Meliputi: Kualitas isi dan tujuan, Kualitas materi.	b. Kualitas materi	1) Penyajian gambar dan warna 2) Susunan materi
2. Ahli media merupakan seorang ahli dalam hal media. Aspek yang digunakan meliputi: Desain media, Kualitas media, Keterpaduan.	a. Desain media	1) Tampilan desain luaran dan layout 2) Tampilan desain isi
	b. Kualitas media	1) Jenis font 2) Tampilan warna
	c. Keterpaduan	1) Kesesuaian gambar 2) Kejelasan petunjuk penggunaan
3. Ahli bahasa merupakan seseorang yang ahli dalam bidang penggunaan bahasa yang benar. Aspek yang digunakan meliputi: Kualitas kelugasan, Keruntutan dan ketepatan alur pikir.	a. Komunikasi dan kelugasan	1) Kejelasan kalimat 2) Kejelasan bahasa
	b. Keruntutan dan ketepatan alur pikir	1) Keterpaduan teks 2) Keterpaduan, keruntutan pesan, dan gambar
4. Ahli praktisi adalah seseorang yang paham dalam materi dan dapat memberikan validasi terhadap materi yang dibuat.	a. Kualitas isi dan tujuan	1) Tujuan materi 2) Kejelasan materi 3) Penggunaan bahasa dan tulisan
	b. Kualitas materi	1) Penyajian gambar dan warna 2) Susunan materi

Tabel 4. Kisi-kisi lembar responden peserta didik

No	Fokus Penilaian	Sub Fokus
1	Tampilan Fisik <i>E-Modul</i>	1. Desain <i>E-Modul</i> bagus dan menarik 2. Tulisan mudah dibaca
2	Penyajian	1. Tujuan dari pembelajaran jelas 2. Gambar dan ilustrasi menarik 3. Petunjuk penggunaan mudah dipahami



No	Fokus Penilaian	Sub Fokus
3	Materi	1. Isi materi menarik 2. Materi minat dan bakat cukup baik
4	Bahasa	1. Kalimat mudah dipahami 2. Penggunaan bahasa cukup 3. Baik
5	Ilustrasi	1. Gambar menarik 2. Gambar tidak mengganggu

Teknik analisis data digunakan untuk menghitung skala valid, dan kepraktisan produk *E-Modul* yang telah dikembangkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Aiken V.

$$V = \frac{\sum s^I}{n(c-1)}$$

Kriteria validitasi produk yang dihasilkan dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Kriteria Kevalidan Produk

Bobot Nilai	Keterangan	Penilaian
1	Tidak valid	
2	Valid	0,4-0,8
3	Sangat valid	

Hasil penilaian dan perhitungan skor yang diperoleh dari pengembangan *E-Modul* Minat dan Bakat mencapai 0,4 maka layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Trimurjo Lampung Tengah. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk yaitu *E-Modul*. Hasil penelitian ini yaitu mengembangkan sebuah produk yang merupakan bahan pembelajaran berupa *E-Modul* Minat dan Bakat untuk peserta didik kelas

X. Produk *E-Modul* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Tampilan cover *E-Modul* Minat dan Bakat



Gambar 3. Tampilan judul materi minat dan bakat



Gambar 4. Tampilan cover ekstrakurikuler

Rancangan *E-Modul* yang telah dibuat selanjutnya diwujudkan dalam bentuk file, dapat dilihat pada link *E-Modul* <https://online.flipbuilder.com/mxvrd/cxto/> dan untuk *Youtube* pada link <https://youtu.be/6yzygDDegII>. *E-Modul* tersebut



selanjutnya diberikan kepada validator ahli, dan peserta didik untuk dilakukan penilaian terhadap *E-Modul* yang dikembangkan. Hasil yang diperoleh dari penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh satu Dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro, Bapak Achmad Irfan Muzni, M.Psi. dan Bapak Mudaim, M. Si, dengan hasil pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Komponen/Indikator	Nilai		Skala		ΣS	V	Kriteria
		Validator		Rater				
		I	II	S1	S2			
1	Kualitas isi dan tujuan	4	4	3	3	6	0,75	Valid
2	Kualitas materi	4	4	3	3	6	0,75	Valid

Berdasarkan hasil validasi ahli media, dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh sebesar 0,75 dan 0,75. Melalui hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa *E-Modul* Bimbingan dan Konseling untuk Minat dan Bakat pada aspek media

b. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh Guru dan lulusan informatika yaitu Wardoyo, S.Pd., dan Nanda Saputra Pradana, S.T., dengan hasil pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Media

No	Komponen/Indikator	Nilai		Skala		ΣS	V	Kriteria
		Validator		Rater				
		I	II	S1	S2			
1	Desain media	4	4	3	3	6	0,5	Valid
2	Kualitas media	4	4	3	3	6	0,5	Valid
3	Keterpaduan	4	4	3	3	6	0,5	Valid

Berdasarkan hasil validasi ahli media, dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh sebesar 0,5 dan 0,5 dan 0,5. Melalui hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa *E-Modul* Bimbingan dan Konseling untuk Minat dan Bakat pada aspek



c. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh satu Dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro, Bapak Rio Septora, M. Pd., dan Guru ahli Sastra dan Bahasa yaitu Bapak Drs. Tritura Dilaksono, M.M., dengan hasil pada tabel berikut ini. dengan hasil pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Komponen/Indikator	Nilai		Skala		ΣS	V	Kriteria
		Validator		Rater				
		I	II	S1	S2			
1	Komunikasi dan lugas	4	5	3	4	7	0,87	Sangat valid
2	Keruntutan dan ketepatan alur pikir	5	5	4	4	8	0,87	Sangat valid

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa di atas, dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh sebesar 0,87 dan 0,87. Melalui hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa *E-Modul* Bimbingan dan Konseling untuk Minat dan Bakat pada aspek

d. Hasil Validasi Ahli Praktisi

Validasi ahli praktisi dilakukan oleh beberapa Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Trimurjo, dan SMK Negeri 2 Terbanggi Besar, Ibu Teresia B Hastuti, S.Pd., Ibu Pipit Ema Suryani, S.Pd., dan Pak Wardoyo, S.Pd., dengan hasil pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Hasil Validasi Ahli Praktisi

No	Komponen/Indikator	Nilai			Skala			ΣS	V	Kriteria
		Validator			Rater					
		I	II	III	S1	S2	S3			
1	Kualitas isi dan tujuan	4	5	4	3	4	3	10	1	Sangat valid
2	Kualitas materi	5	4	5	4	3	4	11	1	Sangat valid

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa di atas, dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh sebesar 1 dan 1. Melalui hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa



E-Modul Bimbingan dan Konseling untuk Minat dan Bakat pada aspek bahasa

e. Hasil Penilaian Peserta Didik

Data penilaian *E-Modul* Bimbingan dan Konseling untuk Minat dan Bakat dilakukan terhadap sepuluh peserta didik yang dijadikan sebagai subjek uji coba dalam penelitian. Tujuan dari penilaian, kritik, dan saran dari peserta didik adalah untuk dijadikan bahan perbaikan produk. Hasil perbaikan kembali diujikan terhadap kelompok kecil dengan jumlah peserta didik tujuh orang. Hasil yang diperoleh kemudian dijadikan bahan penyempurnaan produk untuk di uji coba di lapangan. Hasil data penilaian peserta didik terhadap *E-Modul* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Penilaian *E-Modul* Oleh Peserta Didik

No	Nama	Skor	Hasil (%)	Keterangan
1	Tiva Marleni	22	88	Sangat layak
2	Abelia Widia N	21	84	Sangat layak
3	Nursiyah Setiawati	22	88	Sangat layak
4	Sri Marlinda	21	84	Sangat layak
5	Pradan Yofa Pradita	20	80	Sangat layak
6	Suci Nur Latifah	23	92	Sangat layak
7	Novi	21	84	Sangat layak
Jumlah		150	600	
Rata-rata		21,4	85,7	Sangat layak

Berdasarkan hasil penilaian peserta didik di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata skor yang diperoleh dari hasil jawaban ketujuh peserta didik adalah 21,4 dengan presentase 85,7%. Melalui hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan *E-Modul* bagi peserta didik termasuk dalam kategori “Sangat Layak” digunakan.

f. Revisi Produk

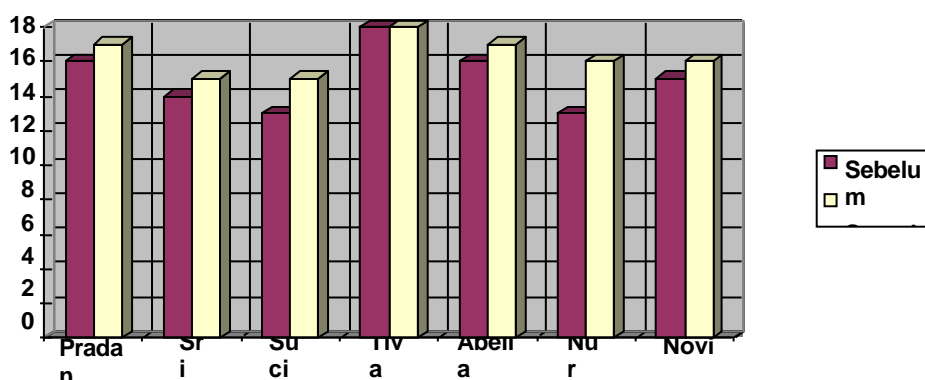
Melalui penilaian yang telah dilakukan, baik dari hasil validasi ahli maupun peserta didik, dapat disimpulkan bahwa *E-Modul* Bimbingan dan Konseling yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan. Namun, untuk menyempurnakan *E-*



Modul yang dikembangkan, maka perlu adanya sebuah revisi seperti saran dari para ahli. Adapun saran yang diberikan oleh para ahli disajikan dalam table berikut.

Tabel 11. Saran dan Masukan dari Para Ahli

No	Validator	Masukan dan Saran
1	Ahli Materi	Ilustrasi dan <i>font</i> perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan remaja
2	Ahli Media	Kata pengantar, lembar pertanyaan slide minat, kata pengantar Bahasa slide bakat
3	Ahli Bahasa	Format tulisan dibentuk <i>semi-formal</i>
4	Ahli Praktisi	Kurang lembar pertanyaan pada slide minat



Gambar 5. Grafik perbandingan sebelum dan sudah menggunakan *E-Modul*

Melalui perbandingan tersebut, dapat diketahui perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan *E-Modul* Bimbingan dan Konseling untuk Minat dan Bakat. Hasil penilaian menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic*, dengan hasil dibawah ini.

T= 0,12

P= 0,57

C= 0,132

Produk akhir dari penelitian pengembangan ini adalah media dalam bimbingan dan konseling berupa *E-Modul* Bimbingan dan Konseling untuk Minat dan Bakat peserta didik SMA. Produk ini telah melalui beberapa tahap pengembangan yang hasilnya menunjukkan bahwa produk ini sangat layak dan efektif digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling. *E-Modul* Bimbingan



dan Konseling untuk Minat dan Bakat yang dikembangkan telah melalui penilaian dengan 6 validator dan 7 peserta didik dengan hasil berikut ini.

Tabel 12. Hasil Penilaian Ahli dan Peserta Didik

No	Indikator Penilaian	Skor Validator	%	Keterangan
1	Ahli Materi	16	1,5	Baik
2	Ahli Media	23	1	Baik
3	Ahli Bahasa	19	1,74	Sangat Baik
4	Ahli Praktisi	28	2	Sangat Baik
5	Peserta Didik	150	85,7	Sangat Baik
Rata-rata kelayakan		47,2	18,38	Sangat Baik

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa produk pengembangan *E-Modul* Bimbingan dan Konseling untuk Minat dan Bakat memiliki skor penilaian sebesar 18,38%. Oleh karena itu, produk ini sangat layak untuk digunakan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling. Sedangkan untuk keefektifan penggunaan *E-Modul* bagi peserta didik, dapat diperoleh hasil peningkatan skor sebelum dan skor sesudah menggunakan *E-Modul* sebesar 0,012%.

Melalui kedua data di atas, dapat diketahui bahwa *E-Modul* Bimbingan dan Konseling untuk Minat dan Bakat dalam aspek pengembangan diri untuk peserta didik SMA sangat layak dan efektif digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan prosedur pengembangan *E-Modul* Bimbingan dan Konseling untuk Minat dan Bakat mulai dari tahap analisis hingga evaluasi, diperoleh beberapa fakta yang berhubungan dengan rumusan masalah yang dapat disimpulkan prosedur pengembangan menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahapan tersebut digunakan sebagai pengembangan *E-Modul* Bimbingan dan Konseling untuk Minat dan Bakat dengan hasil yang sesuai. *E-Modul* untuk Minat dan Bakat termasuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan, dengan rata-rata kelayakan 18,38% dari hasil penilaian 9 ahli, dan 7 peserta didik. *E-Modul* untuk



Minat dan Bakat dapat berdampak pada peserta didik seperti memberikan daya tarik pada peserta didik dalam layanan bimbingan dan konseling. *E-Modul* untuk Minat dan Bakat digunakan dalam pemberian layanan yang bertujuan untuk meningkatkan pengembangan diri peserta didik, dengan perolehan peningkatan sebesar 0,012% dari hasil sebelum menggunakan *E-Modul*.

A. Saran

Produk pengembangan *E-Modul* Bimbingan dan Konseling untuk Minat dan Bakat dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka pada bagian ini dikemukakan saran pemanfaatan sehubungan dengan produk yang dikembangkan.

1. Pemanfaatan

- a. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, dapat menjadi pedoman atau referensi dalam pengembangan media sebagai sarana pemberian layanan informasi tentang minat dan bakat melalui *E-Modul*.
- b. Bagi peserta didik, sebagai fasilitas pembelajaran untuk memahami minat dan bakat melalui *E-Modul* ini.
- c. Bagi peneliti, meningkatkan pemahaman dan wawasan dalam pengembangan media bimbingan dan konseling berupa dalam bidang minat dan bakat.

2. Pengembangan

Berikut ini saran pengembangan lanjutan produk *E-Modul* lebih lanjut:

- a. Bagi pihak yang ingin mengembangkan produk *E-Modul* ini lebih lanjut, perlu ditambahkan pada bagian materi tentang profesi yang sesuai dengan minat dan bakat yang tertuju pada bidang karir.
- b. Pada subjek penelitian, dilakukan pada subjek yang lebih luas, baik itu dari peserta didik maupun sekolah yang digunakan sebagai kelompok uji coba.

Demikian saran terhadap pemanfaatan, dan pengembangan terhadap produk *E-Modul* Bimbingan dan Konseling untuk mengenali Minat dan Bakat untuk peserta didik tingkat Sekolah Menengah Atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Kadek, Winaya. dkk. (2016). Pengembangan E-Modul Berbasis Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Kelas X Di SMK



- Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 13(2). h.198. ISSN: 2541-0652.
- Antika, Rindy Bregita. (2013). Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga. *Indonesian Journal of guidance and counseling*. 2 (3).
- Doni, Erlando, Sirait. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. 6 (1): 35-43. ISSN: 2088-351X.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*. h.113-122. ISSN 2502-5872.
- Hidayatullah, Syarif, Muhammad. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Flip Book Maker* Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Sampang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 5(1). h.83-88.
- Sari, Nofita, Ira. Saputri, Fajar, Dwi. dkk. (2016). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*. 4(2). h. 108-114.
- Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Edisi Pertama. Malang: Kencana Prenada Media Group.
- Suarsana, I, M. dkk. (2013). Pengembangan E-Modul Berorientasi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 2(2). h.1-12. ISSN: 2303-288X.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim penyusun pedoman karya ilmiah. (2020). *Penulisan Pedoman Karya Ilmiah (PPKI)*. Kota metro: Universitas Muhammadiyah Metro.